

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu cara para pendidik yang bisa dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajarannya adalah dengan melakukan proses penilaian. Penilaian merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan. Dengan penilaian akan diketahui seberapa jauh perkembangan atau kemajuan dari hasil pendidikan. Dalam setiap pembelajaran, para pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah ia lakukan. Mengetahui hasil dari proses pembelajaran itu sangat penting. Karena hasil dari proses pembelajaran atau disebut dengan penilaian tersebut dapat menjadi tolok ukur bagi para pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang mereka lakukan guna mengembangkan potensi peserta didik.

Dengan penilaian pula maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat dilihat. Para pendidik juga dapat mengetahui titik kelemahan dan kelebihan sehingga mudah mencari jalan keluar untuk berubahnya menjadi yang lebih baik. Penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, tujuan penilaian yaitu untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dan tujuan (Mulyasa, 2016).

Penilaian pembelajaran harus mampu mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidik selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang

lebih baik dan memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya, untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan hasil lainnya diperlukan adanya penilaian pembelajaran.

Sesuai dengan UU Sisdiknas di atas, peranan guru tentunya sangat penting. Peranan itu harusnya berkaitan dengan tugas pokok guru yaitu merencanakan, melaksanakan, melakukan penilaian, dan mengadakan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Selanjutnya standar proses tersebut diperbaiki dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 pasal 1 ayat (1) yang berbunyi, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Siswa lulus dengan kualitas yang baik, salah satunya ditentukan oleh kompetensi para guru sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah. Sehingga diperlukan guru-guru yang memiliki kompetensi yang baik, agar dapat merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, melaksanakan penilaian pembelajaran dan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran yang telah dilakukan.

SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta, adalah salah satu sekolah yang menjadi sekolah sasaran pada pelaksanaan kurikulum 2013. Sehingga SD Muhammadiyah Program Khusus telah melaksanakan pembelajaran tematik sejak diberlakukannya kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013 / 2014 yang lalu. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menganalisa dan mendeskripsikan bagaimanakah pengelolaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota barat Surakarta?” Fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi tiga subfokus sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan instrumen penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta?
3. Bagaimana pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan penilaian pembelajaran tematik yang ada di SD Muhammadiyah

Program Khusus Kota Barat Surakarta. Dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut, akan diketahui kelemahan dan kekuatan pengelolaan penilaian pembelajaran tematik yang dilakukan oleh para pendidik. Kekuatan dan kelemahan tersebut secara khusus akan digunakan untuk dasar pembuatan perencanaan, pembinaan dan pengembangan keprofesian guru oleh kepala sekolah. Secara umum akan digunakan sebagai rencana kerja sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik di sekolah yang dipimpinnya.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan instrumen penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengelolaan penilaian pembelajaran tematik secara ideal.
 - b. Kelemahan dan kekuatan pengelolaan penilaian pembelajaran tematik sehingga dapat dipergunakan untuk perbaikan sistem pengelolaan penilaian pembelajaran tematik selanjutnya.

- c. Sebagai pembanding antara fakta empiris dan teori dalam pengelolaan penilaian pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Menggambarkan pelaksanaan pengelolaan penilaian pembelajaran tematik secara umum.
- 2) Menggambarkan kekuatan dan kelemahan pengelolaan penilaian pembelajaran tematik yang ada di sekolah tersebut.
- 3) Sebagai dasar dalam menentukan program kerja kepala sekolah.
- 4) Sebagai dasar penentuan program bimbingan terhadap peningkatan profesi guru

b. Bagi Para Guru

- 1) Menjadi gambaran untuk para pendidik terkait kekuatan dan kelemahan dari pengelolaan penilaian pembelajaran tematik.
- 2) Memotivasi para pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas maka secara akademik, penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

E. Daftar Istilah

1. Penilaian

Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. Dengan menerapkan berbagai cara dan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik dengan memiliki beberapa tujuan

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa materi pelajaran dalam satu tema/topik. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.